



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP  
PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA  
PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13  
TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MUHAMMAD SUHANI**  
**NIM. 11527101231**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP  
PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA  
PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13  
TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
(SH)*



**Oleh:**

**MUHAMMAD SUHANI**  
**NIM. 11527101231**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN*, yang ditulis oleh :

Nama : **Muhammad Suhani**  
 NIM : 11527101231  
 Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 27 Desember 2019  
 Waktu : 13.30 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Januari 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Firdaus, SH., MH**

Sekretaris  
**Roni Kurniawan, SH., MH**

Penguji I  
**Hj. Nuraini Sahu, SH., MH**

Penguji II  
**Dr. H. Abu Samah, SH., MH**

*[Signatures of Tim Penguji Munaqasyah members]*

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 198603 1 005

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul "Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Penyediaan Kelengkapan Keamanan Kerja Bagi Pekerja pada Pabrik Sagu Desa Sende Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan"

Nama : Muhammad Suhani  
Nim : 11527101231  
Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 05 Desember 2019  
Pembimbing Skripsi

Peri Pirmansyah, SH., MH  
NIK. 130 217 120

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhammad Suhani, (2019): Skripsi ini berjudul “Jaminan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Penyediaan Kelengkapan Keamanan Kerja Bagi Pekerja Pada Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”.**

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penyediaan kelengkapan keamanan kerja bagi pekerja pada pabrik sagu desa sonde kabupaten kepulauan meranti, bahwasanya dalam penyediaan kelengkapan keamanan kerja berupa alat pelindung diri para pekerja tidak mendapatkan penyediaan keamanan kerja berupa alat pelindung diri tersebut. Adapun pekerja yang menggunakan alat pelindung diri itu adalah milik mereka sendiri dan itupun tidak digunakan secara lengkap. Adanya upaya pekerja untuk meminta disediakan alat pelindung diri telah dilakukan, akan tetapi pihak pabrik yang belum bisa memnuhi dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang harus di penuhi oleh pihak pabrik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penyediaan kelengkapan peralatan keamanan kerja pada pekerja Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan apa saja faktor-faktor yang menghambat bagi Pabrik Sagu Desa Sonde dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penyediaan kelengkapan keamanan kerja bagi pekerja berdsarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu dengan cara melakukan survei langsung lapangan melalui observasi, wawancara, angket dan juga menggunakan studi kepustakaan, teknik pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling* yaitu bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hasil penelitian ini adalah Pabrik Sagu Desa Sonde pada dasarnya menginginkan adanya kenyamanan dan rasa aman pekerja saat melakukan proses kerja di pabrik Sagu tersebut, akan tetapi memang dengan adanya beberapa faktor yang mengakibatkan tidak bisa tercapainya keinginan itu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak semua pekerja yang berada pada Pabrik Sagu yang mendapatkan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan tidak adanya penyediaan peralatan kemanan kerja berupa alat pelindung diri, meskipun dari pekerja ada yang sudah berupaya untuk meminta disediakan. Kurangnya pengetahuan terhadap peraturan tentang Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sangat berpengaruh terhadap diberikanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segenap puji serta syukur hanya kepada Allah SWT. Tak sanggup ku menghitung betapa banyak nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT limpahkan, nikmat kesenangan, kecukupan dan rahmat do'a yang kau kabulkan dan keinginan yang kau wujudkan maupun hidayah cobaan, ujian dan teguranMU sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak ummat manusia di dunia.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir program S1 Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini Adalah **“JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”**. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan maupun





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekhilafan sehingga penulis mengharapkan koreksi dan kritik yang membangun, serta saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Yang Terhormat :

1. Allah SWT Yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, dan kehidupan, dan memberikan kekuatan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir kuliah.
2. Ayahanda Salimin dan Ibunda Suritah, Kakak Sariah, Sainem, Tunisah, Suripah, Abang Sulaiman, M. Yasir, Sukino, Sujiwan S.Pd, Sukhaidin, Sukhaibi S.Kom.I, dan Subihun S.Pd, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Bapak Prof DR. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum serta para Wakil Dekan I, II, dan III.
5. Bapak Firdaus SH, MH selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluagkan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini, serta Sekretaris Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum.
6. Bapak Peri Pirmansyah SH, MH selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan penulis dari awal proposal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak/Ibu Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulisan.
8. Seluruh karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
9. Teruntuk teman baik penulis Aprius Apolonius.T, Akmal Ramadan, Andri Halomoan Nasution, Aditiyo Eka Utama, Rido, Tia Rahmatika Hakim dan Ratimaya Nadia Frima yang telah banyak membantu, memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

**MUHAMMAD SUHANI**  
**NIM. 11527101231**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Sejarah Berdirinya Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti .....	16
B. Letak Geografis Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti .....	17
C. Demografi Desa Sonde .....	18
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>25</b>
A. Ruang Lingkup Perlindungan Tenaga Kerja .....	25
B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	26
C. Kecelakaan Kerja .....	42
D. Alat Pelindung Diri .....	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam penyediaan kelengkapan peralatan keamanan kerja pada pekerja Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....	48
B. Faktor Penghambat Pabrik Sagu Desa Sonde dalam Memberikan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdsarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi dan Sampel .....	11
Tabel 2.1	Data Penduduk Menurut Dusun Desa Sonde .....	18
Tabel 2.2	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Sonde .....	19
Tabel 2.3	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Sonde .....	20
Tabel IV.1	Lama Bekerja .....	50
Tabel IV.2	Pengetahuan Pekerja Terhadap UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....	51
Tabel IV. 3	Pengetahuan Pekerja Terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri .....	52
Tabel IV. 4	Penyediaan Alat Pelindung Diri Untuk Pekerja .....	53
Tabel IV. 5	Penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk Bekerja .....	54
Tabel IV. 6	Penggunaan Alat Pelindung Diri Secara Lengkap Saat Melakukan Proses Kerja .....	55
Tabel IV. 7	Permintaan Pekerja Untuk Disediakan Alat Pelindung Diri Kepada Pihak Pabrik Sagu Desa Sonde .....	56
Tabel IV. 8	Mendapatkan Jaminan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dari Pabrik Sagu Desa .....	57
Tabel IV. 9	Mengalami Kecelakaan Kerja Selama Bekerja Di Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti .....	59
Tabel IV. 10	Tanggung Jawab Pihak Pabrik Sagu Desa Sonde Apabila Pekerja Menngalami Kecelakaan Kerja .....	60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Organisasi Usaha Pada Pabrik Sagu Desa Sonde .....	22
---	----





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam bentuk pelaksanaan pembangunan nasional tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan<sup>1</sup>.

Menyadari sangat pentingnya pekerja atau buruh bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat, maka perlu dilakukan usaha untuk memberikan jaminan keselamatan kerja terhadap pekerja, demikian pula akan kesehatan kerja yang juga perlu diperhatikan sehingga kewaspadaan dalam bekerja itu akan selalu terjamin<sup>2</sup>.

Untuk itulah sangat diperlukan adanya perlindungan terhadap tenaga kerja dimaksudkan untuk menjamin hak-hak dasar pekerja/buruh dan menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha.

<sup>1</sup> Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Jakarta: Sinar Grafika, 2018, h.6.

<sup>2</sup> Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, h.85.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dirumuskan pengertian istilah ketenagakerjaan, yaitu segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Menurut Undang-Undang ini tenaga kerja adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat<sup>3</sup>.”

Secara yuridis, buruh memiliki kebebasan yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, artinya buruh memiliki kedudukan yang sama didepan hukum dengan majikan, tetapi secara sosilogis, kedudukan buruh ter subordinasi oleh majikan yang artinya majikan memiliki kewenangan untuk memerintah buruh dan menetapkan syarat-syarat kerja dan keadaan perburuhan<sup>4</sup>.

Ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja adalah disegala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara dalam wilayah negara Republik Indonesia. Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan dan dilaksanakan di setiap tempat kerja. Penanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja ialah pengusaha atau pimpinan atau pengurus tempat kerja. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dilakukan secara bersama oleh pimpinan atau pengurus perusahaan dan seluruh pekerja/buruh. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja (disebut K3) dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan

<sup>3</sup> R. Joni Bambang, *Hukum Ketenagakerjaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, h.47.

<sup>4</sup> *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi<sup>5</sup>.

Di dalam Pasal 86 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan disebutkan : (1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas, (a) keselamatan dan kesehatan kerja, (b) moral dan kesusilaan; dan, (c) perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama<sup>6</sup>.

Keselamatan kerja menurut Kuswana (2014:23), yaitu “suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat kerja serta lingkungan kerja”<sup>7</sup>. Keselamatan kerja termasuk dalam perlindungan teknis, yaitu perlindungan terhadap pekerja/buruh agar selamat dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh alat kerja atau bahan yang dikerjakan. Berbeda dengan perlindungan kerja lain yang umumnya ditentukan untuk kepentingan pekerja/buruh saja, keselamatan kerja ini tidak hanya memberikan perlindungan kepada pekerja/buruh, tetapi pengusaha dan pemerintah. Dasar pembicaraan masalah keselamatan kerja ini sampai sekarang adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

<sup>7</sup> Eggy Aupal Marom, Bambang Swasto, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 60 No. 1 Juli 2018, h.188.

<sup>8</sup> R. Joni Bambang, *Op. Cit.*, h. 268.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan dan pengobatan<sup>9</sup>.

Perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif<sup>10</sup>.

Kesehatan kerja menurut Kuswana (2014:23), yaitu “suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya”. Menurut Mangkunegara (2004:161) kesehatan kerja adalah “menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja”<sup>11</sup>. Adapun tentang jaminan kesehatan kerja yaitu yang berkaitan dengan kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial sehingga memungkinkan dapat bekerja secara optimal. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, pasal 23 ayat 2 di sebutkan, “kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja,

<sup>9</sup> Hardijan Rusli, *Hukum Ketenagakerjaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, h.82.

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Eggy Aufal Marom, Bambang Swasto, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 60 No. 1 Juli 2018, h.189.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan syarat kesehatan kerja”. Kemudian dalam pasal 23 ayat 3 disebutkan, “setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja<sup>12</sup>.

Adapun tentang jaminan kesehatan kerja yaitu yang berkaitan dengan kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial sehingga memungkinkan dapat bekerja secara optimal. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, pasal 23 ayat 2 di sebutkan, “kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja”. Kemudian dalam pasal 23 ayat 3 disebutkan, “setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja<sup>13</sup>.

Terhadap jaminan keselamatan kerja yang berkaitan dengan penyediaan kelengkapan keamanan kerja di saat para pekerja sedang melakukan proses pekerjaan ini dijelaskan lebih luas dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri. Dalam pasal 1 ayat 1 dijelaskan, “Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja”. Kemudian dalam pasal 2 disebutkan Alat Pelindung Diri yang dimaksud adalah, (a) alat pelindung kepala, (b) alat pelindung mata dan muka, (c) alat pelindung telinga, (d) pelindung pernapasan beserta perlengkapannya, (e) alat pelindung tangan, (f) alat pelindung kaki<sup>14</sup>.

<sup>12</sup> Abdul Khakim, *Op.Cit.*

<sup>13</sup> Abdul Khakim, *Op.Cit.*

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/Men/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja<sup>15</sup>. Salah satu kewajiban pengusaha adalah menyediakan secara cuma-cuma semua alat perlindungan diri yang diwajibkan untuk tempat kerja yang bersangkutan bagi seluruh pekerja/buruh, serta memasang gambar dan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta bahan pembinaan lainnya di tempat kerja sesuai petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan dan kesehatan kerja<sup>16</sup>.

Alat pelindung kepala terdiri dari, helm pengaman (*safety helmet*), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut, dan lain-lain. Alat pelindung mata dan muka terdiri dari kacamata pengaman (*spectacles*), goggles, tameng muka (*face shield*), masker selam, tameng muka dan kacamata pengaman dalam kesatuan (*full face masker*). Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (*ear plug*) dan penutup telinga (*ear muf*). Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, dan kanister. Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau kain berpelapis, karet, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia. Jenis Pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, konstruksi bangunan, pekerjaan yang

<sup>15</sup> Rohani Gultom, "Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi Kasus: Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur Eksplorasi Titanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang" Jurnal Bisnis Corporate :Vol. 3 No. 1 Juni 2018, h.94.

<sup>16</sup> Abdul Khakim, *Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*, Bandung:PT Citra Aditya Khakim, 2014, h. 112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik, dan/atau bahaya binatang dan lain-lain<sup>17</sup>.

Salah satu bentuk usaha terbesar Kabupaten Kepulauan Meranti adalah pengolahan sagu, sebagaimana yang ada di Desa Sonde. Pabrik Sagu yang mengolah dari batang sagu hingga menjadi tepung sagu. Dalam hal ini pengolahan dimulai dari pengangkutan sagu melewati sungai, hingga diangkat untuk diolah ke Pabrik Sagu tersebut. Setiap pekerja berkerja sesuai dengan posisi kerjanya masing-masing. Tentunya setiap pekerja ini harus mendapatkan penyediaan alat-alat keamanan yang lengkap guna menunjang keselamatan dan kesehatan bagi pekerja.

Akan tetapi di pabrik tersebut tidak adanya penyediaan alat keamanan kerja yang lengkap yang diberikan kepada para pekerja sehingga sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan bagi pekerja. Sesuai dalam pasal 86 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dinyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat serta nilai-nilai agama.

Tidak adanya penyediaan kelengkapan peralatan keamanan kerja yang seharusnya didapatkan oleh pekerja di pabrik sagu desa Sonde, hal mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2015, 2016 dan pada tahun 2018, dalam hal ini sangat perlu menjadi perhatian pihak pabrik agar lebih menjamin dan menjaga keselamatan dan kesehatan bagi

---

<sup>17</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerja. Adapun pentingnya penyediaan kelengkapan keamanan kerja berupa alat pelindung diri ini adalah untuk melindungi pekerja yang sedang melakukan proses pekerjaan, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja di saat melakukan proses pekerjaan, seperti alat pelindung kepala alat pelindung tangan, alat pelindung kaki, alat pelindung mata, dan alat pelindung pernapasan.

Berdasarkan Uraian diatas dan penelitian terdahulu, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Penyediaan Kelengkapan Keamanan Kerja Bagi Pekerja pada Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan”**.

#### B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi batasan masalah adalah mengenai penyediaan kelengkapan keamanan kerja yaitu berupa alat pelindung diri di saat pekerja melakukan proses pekerjaan pada pabrik sagu desa sonde Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penyediaan kelengkapan peralatan keamanan kerja pada pekerja Pabrik Sagu Desa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan?

- b. Apa saja faktor-faktor yang menghambat bagi Pabrik Sagu Desa Sonde dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penyediaan kelengkapan keamanan kerja bagi pekerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penyediaan kelengkapan peralatan keamanan kerja pada pekerja Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat bagi Pabrik Sagu Desa Sonde dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.
- c. Sebagai perkembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah sosiologis empiris. Metode penelitian sosiologis memandang hukum sebagai fenomena sosial. Sedangkan dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek peneliti yaitu : seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain, dan pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya<sup>18</sup>.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini penulis lakukan di Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian adalah yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian<sup>19</sup>. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Pabrik Sagu, pekerja Pabrik Sagu dan mandor yang ada pada Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Objek penelitian adalah masalah atau tema yang akan diteliti<sup>20</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Penyediaan

<sup>18</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, 2005), h.7.

<sup>19</sup> Djam'in Satrio, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.46.

<sup>20</sup> Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafah Publishing, 2011), h. 46.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelengkapan keamanan kerja terhadap pekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### 4. Populasi dan Sampel

- Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian<sup>21</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik Pabrik Sagu 1 orang, mandor 1 orang, dan pekerja yang berjumlah 33 orang.
- Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas, 1 pemilik Pabrik Sagu Desa Sonde dan 1 mandor Pabrik Sagu Kasmoo Desa Sonde dengan wawancara dan 33 pekerja dengan angket yang keseluruhan sampel dipilih berdasarkan *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel I.1**  
**Populasi dan Sampel**

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	Pemilik Pabrik Sagu Desa Sonde	1	1	100%
2	Mandor Pabrik Sagu Desa Sonde	1	1	100%
3	Pekerja Pabrik Sagu Desa Sonde	33	33	100%
Jumlah		35	35	100%

<sup>21</sup> Djam'in Satrio, dan Aan Komariah, *Op. Cit.*, h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sumber Data

Data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur- literatur lainnya yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti<sup>22</sup>.Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### a. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat, melalui penelitian<sup>23</sup>. Pengumpulan data primer dengan menggunakan wawancara/interview langsung kepada responden. *Interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya variasi pertanyaan sesuai dengan situasi ketika wawancara berlangsung<sup>24</sup>.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya<sup>25</sup>. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder, pada dasarnya

<sup>22</sup> Sulistyowati Irianto & Shidarta, *Metode Penelitian Hukum: Konstelasi dan Refleksi*. (Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia, 2017) h.19.

<sup>23</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI Press, Jakarta, 2009), h.12.

<sup>24</sup> Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2016), h. 59-60.

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Op.Cit.*h.12.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah data normatif terutama yang bersumber dari perundang-undangan<sup>26</sup>.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan<sup>27</sup>. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau objek penelitian.

### b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang di wawancarai. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi<sup>28</sup>.

### c. Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang digunakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, kemudian angket ini diisi secara tertulis oleh pekerja Pabrik Sagu Desa Sonde yang terpilih sebagai responden.

<sup>26</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, h. 151.

<sup>27</sup> M.Djuandi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta: Ar-Ruz Media), Cet.3, h. 165

<sup>28</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), h.57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan perselisihan hubungan industrial.

#### 7. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh baik dari studi lapangan maupun studi dokumen, pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu setelah data terkumpul kemudian dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan penyelesaian masalah, kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif, yaitu dari yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif.<sup>29</sup>

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusun secara sistematika dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Tinjauan Umum terhadap Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu meliputi, sejarah berdirinya Desa Sonde, letak

<sup>29</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI Press, Jakarta, 2009), h.10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografis Desa Sonde dan demografi Desa Sonde. Tinjauan Umum terhadap Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu meliputi sejarah berdirinya Pabrik Sagu Desa Sonde, struktur organisasi pada Pabrik Sagu Desa Sonde, dan hasil pengolahan tepung sagu pada Pabrik Sagu Desa Sonde.

**BAB III: TINJUAN TEORITIS**

Meliputi tinjauan umum tentang jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, terhadap penyediaan kelengkapan kewanamanan kerja terhadap para pekerja dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Yaitu, meliputi teori Jaminan Keselamatan Kerja dan teori Jaminan Kesehatan Kerja.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pembahasan yang terdiri jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penyediaan kelengkapan keamanan kerja bagi pekerja pada Pabrik Sagu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti dalam perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti

Sejarah berdirinya Desa Sonde adalah pada zaman dahulu adanya pohon yang dinamai pohon Sonde yang hanya terdapat di daerah tersebut, di mana getah dari pohon tersebut bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan bisa juga dijual dengan harga yang lumayan tinggi. Karena banyaknya orang-orang yang pergi mengambil kayu sonde tersebut dan daerah tersebut tidak memiliki nama, maka masyarakat setempat memberi nama daerah tersebut dengan nama Sonde.

Adapun sebutan bagi orang yang tinggal di daerah Sonde tersebut pada zaman Dahulu di sebut dengan orang Akit atau orang Akik. Orang Akit atau orang Akik adalah kelompok sosial yang berdiam di daerah Hutan Panjang dan Kecamatan Rangsang Pesisir di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Sebutan “Akit” diberikan kepada masyarakat ini karena sebagian besar kegiatan hidup mereka berlangsung di rakit. Dengan rakit tersebut mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain di pantai laut dan muara sungai. Mereka juga membangun rumah-rumah sederhana di pinggir-pinggir pantai untuk dipergunakan ketika mereka mengerjakan kegiatan di darat.

Mata pencaharian pokok orang Akit adalah menangkap ikan, mengumpulkan hasil hutan, berburu binatang, dan meramu sagu. Orang Akit tidak mengenal sistem perladangan secara menetap. Pengambilan hasil hutan yang ada di tepi-tepi pantai biasanya disesuaikan dengan jumlah kebutuhan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penangkapan ikan atau binatang laut lainnya mereka lakukan dengan cara sederhana, misalnya dengan memasang perangkap ikan (bubu). Hasil meramu sagu biasanya dapat memenuhi kebutuhan selama beberapa bulan.

Hingga saat ini orang-orang di daerah Sonde tersebut masih melestarikan sagu sebagai bahan olahan makanan. Selain dijadikan sebagai bahan olahan makanan bagi mereka yang memiliki kebun sagu tersendiri bisa menjual batang-batang sagu tersebut ke pabrik sagu yang ada di desa Sonde tersebut, yaitu pabrik sagu yang dimiliki oleh bapak Edi Susanto.

#### B. Letak Geografis Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti

Desa Sonde merupakan salah satu wilayah yang secara administrasi pemerintahan terletak di Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau. Secara geografis jarak ke ibu kota kabupaten yang terletak di kota Selatpanjang  $\pm 45$  Km dengan waktu tempuh  $\pm 1,5$  jam perjalanan darat dilanjut perjalanan laut menggunakan kapal atau speed boat. Desa Sonde memiliki wilayah luasa daerah  $\pm 23$  Km<sup>2</sup>, desa Sonde terletak dekat dengan laut tetapi memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dari Desa Tanah Merah
- b. Sebelah Selatan dari Desa Sokop
- c. Sebelah Timur dari Desa Bungur
- d. Sebelah Barat dari Desa Bungur

## C. Demografi Desa Sonde

### 1. Kependudukan Desa Sonde

Adapun penduduk desa Sonde dengan jumlah penduduk 2257 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 543 yang terdiri dari 1097 jiwa berjenis kelamin laki-laki, 1160 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan kewarganegaraan Indonesia. Dengan rincian data kependudukan berdasarkan rincian data dari masing-masing dusun sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Data Penduduk Menurut Dusun Desa Sonde**

Nama Dusun	Dusun Mawar	Dusun Melati	Dusun Kamboja
Jumlah Penduduk	912	871	444
	Jumlah total		2257

**Sumber: Demografi Desa Sonde**

Dari tabel 1 tentang data penduduk menurut dusun desa Sonde menunjukkan bahwa penyebaran penduduk penyebarannya cukup merata dimana jumlah penduduk di dusun Mawar sebanyak 912 orang Dusun Melati sebanyak 871 orang, dan di Dusun Kamboja sebanyak 444 orang.

#### a. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Sonde

Berdasarkan data monografi desa jumlah penduduk desa Sonde 2257 jiwa sampai dengan tahun 2018 dengan distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2**  
**Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Sonde**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak pernah sekolah	52	40	92
Tidak/belum tamat SD	207	201	408
Tamat SD/ sederajat	752	654	1406
Tamat SMP/ sederajat	89	113	202
Tamat SMA/ sederajat	72	56	128
Akademi /Universitas	7	11	18
Jumlah	1152	1078	2257

*Sumber: Demografi Desa Sonde*

Dari tabel 2 tentang distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan Desa Sonde terdapat beberapa tingkatan pendidikan yang ada yaitu Tidak pernah sekolah sebanyak 92 orang dengan karakteristik laki-laki 52 orang dan perempuan sebanyak 40 orang, Tidak/belum tamat SD sebanyak 408 orang dengan karakteristik laki-laki 207 orang dan perempuan sebanyak 201 orang, tingkat pendidikan tamat SD /sederajat sebanyak 1406 orang dengan karakteristik laki-laki 752 orang dan perempuan sebanyak 654 orang, tingkat pendidikan tamat SMP /sederajat sebanyak 202 orang dengan karakteristik laki-laki 89 orang dan perempuan sebanyak 113 orang, tingkat pendidikan tamat SMA/sederajat sebanyak 128 orang dengan karakteristik laki-laki 72 orang dan perempuan sebanyak 56 orang, sedangkan tingkat pendidikan tamat Akademi /Universitas sebanyak 18 orang dengan karakteristik laki-laki 7 orang dan perempuan sebanyak 11 orang.

Distribusi penduduk menurut mata pencaharian adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.3**  
**Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencanharian Desa Sonde**

<b>Mata Pencanharian</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	315
Nelayan / peternakan/pemburu	289
Buruh	450
Wiraswasta	98
Pedagang	256
Pertukangan	15
PNS	7
Karyawan honorer	50
TNI/POLRI	-
Jumlah	1685

**Sumber: Demografi Desa Sonde**

Dari tabel 3 tentang distribusi penduduk menurut mata pencanharian Desa Sonde terdapat beberapa golongan mata pencanharian yang ada yaitu petani sebanyak 315 orang , Nelayan / peternakan/pemburu sebanyak 289 orang, buruh sebanyak 450 orang, wiraswasta sebanyak 98 orang, pedagang sebanyak 256 orang, pertukangan sebanyak 15 orang, PNS sebanyak 7 orang, Karyawan honorer sebanyak 50 orang sedangkan TNI/POLRI tidak ada.

**2. Sejarah Berdirinya Pabrik Sagu Desa Sonde**

Pabrik sagu Desa Sonde ini mulai berdiri pada tahun 1995 yang bertempat di Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Pabrik sagu ini didirikan dengan modal awal sebesar Rp. 350.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah). Pada awal mulanya pabrik sagu ini di kelola oleh Bapak kasmu sehingga di berikan lah nama Kilang Sagu Kasmu hingga sampai sekarang, namun di karenakan bapak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasmo sudah meninggal dunia maka di gantikan oleh anaknya yang bernama bapak Edi Susanto. Dalam pengelolaan pabrik sagu ini bapak Edi Susanto di bantu oleh abangnya yang bernama bapak aking. Akan tetapi orang lebih mengenal pabrik sagu ini yaitu Pabrik Sagu Desa Sonde. Hingga sampai sekarang Pabrik sagu ini masih jaya dan mengolah sagu dengan baik.

Pabrik sagu Desa Sonde ini mengolah sagu sehingga menjadi tepung sagu. Sagu-sagu yang diolah bisa berasal dari daerah Desa Sonde itu sendiri maupun Desa lainnya, akan tetapi bapak Edi Susanto ini juga memiliki kebun sagu tersendiri yang letaknya tidak jauh dari pabrik sagu itu sendiri untuk diolah menjadi tepung sagu.

### 3. Gambaran Umum Produksi Tepung Sagu Dan Hasil Pengolahan Tepung Sagu Di Pabrik Sagu Desa Sonde

Usaha produksi tepung sagu yang di olah oleh Pabrik Sagu Desa Sonde ini hingga saat ini bisa dikatakan telah berjalan selama 23 tahun dan telah memproduksi tepung sagu yang berkualitas baik. Tidak hanya sebatas itu, hasil olahan sagu yang menjadi tepung sagu ini juga di terapkan oleh masyarakat sekitar atau sering di sebut sebagai home industry yang membuat makanan dari bahan sagu, misalnya mie sagu, kerupuk sagu, sagu lemak, dan lain sebagainya.

Untuk maju suatu usaha, tentunya tidak terlepas dari suatu organisasi, koordinasi kerja, dan pengawasan yang terdiri dari 2 orang atau lebih, dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam hal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

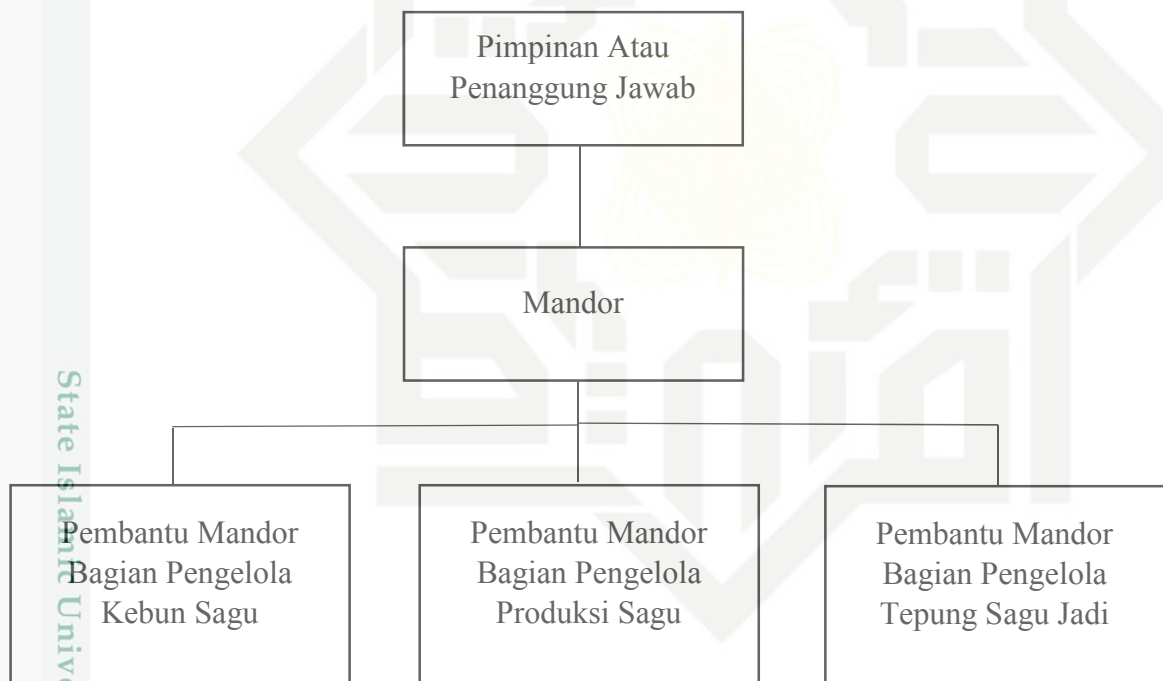
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, skema suatu organisasi usaha yang dijalankan oleh Pabrik Sagu Desa Sonde dapat digambarkan sebagai berikut:

- Pimpinan atau penanggung jawab : Edi Susanto
- Mandor : Bapak Aking
- Pembantu mandor bagian pengelola kebun sagu : Bapak Purba
- Pembantu mandor bagian pengelola produksi sagu : Bapak Apek
- Pembantu mandor bagian pengelola tepung sagu jadi : Bapak Apek

**Gambar 2.1 :**  
**Skema Organisasi Usaha Pada Pabrik Sagu Desa Sonde**



Adapun tugas-tugas mereka adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan pabrik sagu Desa Sonde:

1. Pimpinan pabrik atau penanggung jawab merupakan orang yang memiliki pemegang saham utama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pimpinan bertanggung jawab atas semua keadaan yang ada pada pabrik sagu Desa Sonde.
3. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
4. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
5. Pimpinan menyediakan pelaksanaan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Pimpinan menyediakan kelengkapan kewanibakasan kerja bagi pekerja di saat melakukan proses kerja.

b. Mandor pabrik sagu Desa Sonde:

1. Membantu pengawasan dan pelaksanaan kerja pada pabrik sagu Desa Sonde.
2. Mengontrol proses pengolahan tepung sagu hingga menjadi tepung sagu.
3. Mengkoordinir dan mengarahkan setiap bawahannya serta menentukan pembagian tugas bagi setiap bawahannya.
4. Dalam pelaksanaannya mandor di bantu oleh dua karyawannya yaitu pada bagian pengelola kebun sagu, pengelola produksi atau proses kerja dari mulai batang sagu, dan pengelola sagu yang telah menjadi tepung sagu

Dalam kegiatan produksi tepung sagu ini, ada beberapa tahap kerja yang harus dilakukan. Misalnya, pencucian bahan mentah (potongan batang sagu), pengupasan dan pembelahan, penggilingan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaringan, pengeringan (bisa dengan penjemuran) atau mesin pengering, dan yang terakhir adalah tahap pengemasan. Dan itu semua merupakan tanggung jawab karyawan dibawah koordinasi mandor.

Adapun hasil pengolahan tepung sagu atau produksi tepung sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti rata-rata dalam satu kali penjualan, bisa memproduksi sekitar 23.500 kg tepung sagu atau 470 karung tepung sagu dengan tiap karungnya berisi 50 kg tepung sagu siap jual. Sedangkan bahan baku yang digunakan hanya sekitar 1.300-1.500 potongan batang sagu dengan panjang 45 inchi. Untuk memproduksi tepung sagu, digunakan berbagai macam alat-alat atau mesin produksi, misalnya mesin penggiling, mesin pemisah antara ampas dan sagu cair, mesin pengering, dan sebagainya. Namun begitu, masih ada menggunakan sistem manual, yang dikarenakan biaya untuk membeli alat-alat tersebut sangatlah besar.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Ruang Lingkup Perlindungan Tenaga Kerja

Menurut keterangan Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang dimaksud sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat<sup>30</sup>

Perlindungan pekerja dapat dilakukan baik dengan jalan memberikan tuntunan, maupun dengan jalan meningkatkan pengakuan hak-hak asasi manusia, perlindungan fisik dan teknis, serta sosial dan ekonomi melalui norma yang berlaku dalam lingkungan kerja. Imam Soepomo membagi perlindungan pekerja ini menjadi tiga yaitu, Perlindungan Ekonomis, Perlindungan Sosial dan Perlindungan Teknis. Sedangkan untuk jaminan keselamatan kerja merupakan suatu bentuk perlindungan teknis yaitu suatu jenis perlindungan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk menjaga pekerja dari bahaya pekerjaan<sup>31</sup>.

1. Perlindungan sosial, yaitu perlindungan yang berkaitan dengan usaha kemasyarakatan, yang memungkinkan pekerja/buruh mengeyam dan mengembangkan kehidupannya sebagaimana manusia pada umumnya, dan khususnya sebagai anggota masyarakat dan anggota keluarga. Perlindungan sosial disebut juga dengan kesehatan kerja.

<sup>30</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1 ayat (2).

<sup>31</sup> Zainal Asikin, Agusfian Wahad, Dkk, *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993. H.97.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlindungan teknis, yaitu jenis perlindungan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk menjaga agar pekerja/buruh terhindar dari bahaya kecelakaan yang ditimbulkan oleh alat-alat kerja atau bahan yang dikerjakan. Perlindungan ini lebih sering disebut sebagai keselamatan kerja.
3. Perlindungan ekonomis, yaitu jenis perlindungan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memberikan kepada pekerja/buruh suatu penghasilan yang cukup untuk memenuhi keperluan sehari-hari baginya dan keluarganya, termasuk dalam hal pekerja/buruh tidak mampu bekerja karena sesuatu diluar kehendaknya. Jenis perlindungan ini biasanya disebut dengan jaminan sosial.

Ketiga jenis perlindungan di atas mutlak harus dipahami dan dilaksanakan sebaik-baiknya oleh pengusaha sebagai pemberi kerja. Jika pengusaha melakukan pelanggaran, maka peran pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten / kota untuk melakukan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan kewenangannya termasuk juga penegakan hukum melalui prosedur dan mekanisme yang berlaku.

#### B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Ditinjau dari segi keilmuan, keselamatan dan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan dan dilaksanakan di setiap tempat kerja (perusahaan). Tempat kerja adalah setiap tempat yang didalamnya terdapat 3 (tiga) unsur, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya suatu usaha, baik itu usaha yang bersifat ekonomis maupun usaha sosial.
2. Adanya sumber bahaya.
3. Adanya tenaga kerja yang bekerja di dalamnya, baik secara terus menerus maupun hanya sewaktu-waktu.

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja (perusahaan) dilakukan secara bersama-sama oleh pimpinan atau pengurus perusahaan dan seluruh tenaga kerja<sup>32</sup>.

Yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja adalah pimpinan atau pengurus tempat kerja/perusahaan atau pengusaha. Kewajiban pengusaha atau pimpinan perusahaan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja adalah<sup>33</sup>:

1. Terhadap tenaga kerja yang baru bekerja, ia berkewajiban:
  - I. Menunjukkan dan menjelaskan tentang:
    - a. Kondisi dan bahaya yang dapat timbul ditempat kerja.
    - b. Semua alat pengamanan dan pelindungan yang diharuskan.
    - c. Cara dan sikap dalam melakukan pekerjaanya.
  - II. Memeriksa kesehatan baik fisik maupun mental tenaga kerja yang bersangkutan.
2. Terhadap tenaga kerja yang telah/sedang dipekerjakan, ia berkewajiban :
  - a. Melakukan pembinaan dalam hal pencegahan kecelakaan, penanggulangan kebakaran, pemberian pertolongan pertama pada

<sup>32</sup> Sendjun H. Manulang. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990. h.83.

<sup>33</sup> *Ibid*, h.84.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan (P3K) dan peningkatan usaha keselamatan dan kesehatan kerja pada umumnya.

- b. Memeriksa kesehatan baik fisik maupun mental secara berkala.
3. Menyediakan secara cuma-cuma semua alat perlindungan diri yang diwajibkan untuk tempat kerja yang bersangkutan bagi seluruh tenaga kerja.
4. Memasang gambar dan undang-undang keselamatan kerja serta bahan pembinaan lainnya di tempat kerja sesuai dengan petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Melaporkan setiap peristiwa kecelakaan termasuk peledakan, kebakaran dan penyakit akibat kerja yang terjadi ditempat kerja tersebut kepada Kantor Departemen Tenaga Kerja setempat.
6. Membayar biaya pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja ke Kantor Perbendaharaan Negara Setempat setelah mendapat penetapan besarnya biaya oleh Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja setempat.
7. Menaati semua persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja baik yang diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun yang ditetapkan oleh pegawai pengawas.

Dari sudut tenaga kerja, juga mempunyai hak dan kewajiban dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja ini, yaitu<sup>34</sup> :

Kewajiban-kewajiban tenaga kerja adalah:

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 86.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan keterangan yang benar bila diminta oleh pegawai pengawas atau ahli keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Memakai alat perlindungan diri yang diwajibkan.
3. Memenuhi dan menaati persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku di tempat kerja/peusahaan yang bersangkutan.

Hak-hak tenaga kerja adalah:

1. Meminta kepada pimpinan atau pengurus perusahaan tersebut agar dilaksanakan semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan ditempat kerja/perusahaan yang bersangkutan.
2. Menyatakan keberatan melakukan pekerjaan bila syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat perlindungan diri yang diwajibkan tidak memenuhi persyaratan, kecuali dalam hal khusus ditetapkan lain oleh pegawai pengawas dalam batas-batas yang masih dapat dipertanggungjawabkan.

#### 1. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Objek keselamatan kerja adalah segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara<sup>35</sup>. Keselamatan kerja juga menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

<sup>35</sup> Abdul Khakim, *Loc.cit.* h. 109.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keselamatan kerja didefinisikan sebagai segala aturan dan upaya yang bertujuan untuk menyediakan perlindungan teknis bagi pekerja dari resiko kerja terkait penggunaan alat/mesin, material (bahan berbahaya/beracun), jenis kerja, lokasi, waktu, dan kondisi tempat kerja selama masa kerja berlangsung. Termasuk ke dalam perlindungan ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana penunjang sebagai langkah antisipasi jika terjadi kecelakaan kerja.

Keselamatan kerja merupakan dari, oleh dan untuk tenaga kerja, setiap orang dan masyarakat yang mungkin akan terkena dampak dari suatu proses produksi industri. Keselamatan kerja merupakan sarana utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian berupa luka/cidera, cacat, kematian maupun kerugian harta benda dan kerusakan peralatan dan mesin dan kerusakan lingkungan yang secara luas. Telah jelas diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa “Setiap pekerja/buruh berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.” Pengertian maksud dari pasal ini untuk memberikan jaminan perlindungan tenaga kerja dalam memperoleh rasa aman dalam melakukan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja<sup>36</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja

<sup>36</sup> Pasal 86 Ayat (1) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu usaha yang diterapkan sebuah aturan-aturan untuk menjaga kondisi karyawan/tenaga kerja dari kejadian atau keadaan yang dapat merugikan kesehatan buruh/karyawan, baik keadaan yang sehat, fisik ataupun sosial sehingga akan didapat kemungkinan bekerja lebih optimal dan produktif<sup>37</sup>.

Keselamatan kerja termasuk dalam perlindungan teknis, yaitu perlindungan terhadap pekerja/buruh agar selamat dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh alat kerja atau bahan yang dikerjakan. Berbeda dengan perlindungan kerja lain yang umumnya ditentukan untuk kepentingan pekerja/buruh saja, keselamatan kerja ini tidak hanya memberikan perlindungan kepada pekerja/buruh, tetapi pengusaha dan pemerintah.

- a. Bagi pekerja/buruh, adanya jaminan perlindungan keselamatan kerja akan menimbulkan suasana kerja yang tenang sehingga pekerja/buruh dapat memusatkan perhatian pada pekerjaannya semaksimal mungkin tanpa khawatir sewaktu-waktu akan tertimpa kecelakaan kerja.
- b. Bagi pengusaha, adanya pengaturan keselamatan kerja dalam perusahaannya dapat mengurangi terjadinya kecelakaan yang dapat mengakibatkan pengusaha harus memberikan jaminan sosial.
- c. Bagi pemerintah (dan masyarakat), dengan adanya dan ditaatinya peraturan keselamatan kerja, apa yang direncanakan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat akan tercapai dengan meningkatnya produksi perusahaan, baik kualitas maupun kuantitas.

<sup>37</sup> Ratih Dwi Kartikasari, Bambang Swasto, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44 No.1, 2017, h.90.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pembicaraan masalah keselamatan kerja ini sampai sekarang adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Namun sebagian besar peraturan pelaksanaan undang-undang ini belum ada sehingga beberapa peraturan warisan Hindia Belanda masih dijadikan pedoman dalam pelaksanaan keselamatan kerja di perusahaan<sup>38</sup>.

Keselamatan kerja bertalian dengan kecelakaan kerja, yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelkaan industri. Kecelakaan industri ini secara umum dapat diartikan: “suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas”. Suatu kejadian atau peristiwa tertentu adalah sebab musababnya demikian pula kecelakaan industri/kecelakaan kerja ini, di mana ada 4 faktor penyebabnya yaitu<sup>39</sup>:

#### 1. Faktor Manusianya

Misalnya karena kurangnya keterampilan atau kurangnya pengetahuan, salah penempatannya yaitu tidak sesuai penempatan pekerja.

#### 2. Faktor materialnya/bahannya/peralatannya

Misalnya bahan yang seharusnya terbuat dari besi, akan tetapi supaya lebih murah dibuat dari bahan lainya sehingga dengan mudah dapat menimbulkan kecelakaan.

<sup>38</sup> R. Joni Bambang, *Loc.cit*, h.268.

<sup>39</sup> Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, h.138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor bahaya/sumber bahaya, ada dua sebab:
  - a. Perbuatan berbahaya: misalnya karena metode kerja yang salah, keletihan/kelesuan, sikap kerja yang tidak sempurna dan lain sebagainya.
  - b. Kondisi/ keadaan berbahaya: yaitu keadaan yang tidak aman dari mesin/peralatan-peralatan, lingkungan, proses dan sifat pekerjaan.
4. Faktor yang dihadapi: misalnya kurangnya pemeliharaan/perawatan mesin-mesin/peralatan sehingga tidak bisa bekerja dengan sempurna<sup>40</sup>.

Peraturan tentang kewanan kerja atau keselamatan kerja merupakan suatu usaha untuk melindungi buruh dari bahaya yang timbul karena pekerjaan dan menciptakan kondisi kerja yang aman bagi buruh. Tujuan peraturan kewanan kerja atau keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Melindungi buruh dari resiko kecelakaan pada saat ia melakukan pekerjaan.
2. Menjaga supaya orang-orang yang berada di sekitar tempat kerja terjamin keselamatannya.
3. Menjaga supaya sumber produksi dipelihara dan di pergunakan secara aman dan berdaya guna<sup>41</sup>.

#### 2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja sebagai suatu aspek atau unsur kesehatan yang erat kaitannya dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> Abdul Rachman Budiono, *Hukum Perburuahan Di Indonesia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1995, h.228.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung maupun tidak langsung dapat memepengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.

Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial sehingga memungkinkan dapat bekerja secara optimal<sup>42</sup>.

Kesehatan kerja didefinisikan sebagai setiap usaha dan upaya maupun aturan yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari tindakan-tindakan maupun kondisi yang dapat mengganggu kesehatan fisik, psikis dan (melanggar norma) kesusilaan dalam suatu hubungan kerja. Kesehatan Kerja dimaksudkan sebagai perlindungan tenaga kerja dalam bentuk jaminan kesehatan kerja, dan kebebasan berserikat serta perlindungan hak untuk berorganisasi.

Jaminann pemeliharaan kesehatan merupakan jaminan sebagai upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan. Kesehatan kerja juga bermaksud melindungi atau menjaga pekerja / buruh dari kejadian / keadaan hubungan kerja yang merugikan kesehatan dan kesusilaanya dalam hal pekerja/ buruh melakukan pekerjaanya. Adanya penekanaan “dalam suatu hubungan kerja” menunjukkan bahwa semua tenaga kerja yang tidak melakukan hubungan kerja dengan pengusaha tidak

<sup>42</sup> Abdul Khakim, *Loc.cit*.h.109

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan perlindungan sosial sebagaimana ditentukan dalam Bab X Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 2003<sup>43</sup>.

Secara garis besar dalam Pasal 164 – Pasal 166 Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengatur mengenai<sup>44</sup>:

1. Kesehatan kerja diselenggarakan dengan maksud setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.
2. Upaya kesehatan kerja pada hakikatnya merupakan penyesuaian kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja. Pelayanan kesehatan kerja adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pekerja sesuai dengan jaminan sosial tenaga kerja dan mencakup upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Syarat kesehatan kerja meliputi persyaratan kesehatan pekerja baik fisik maupun psikis sesuai dengan jenis pekerjaannya, persyaratan bahan baku dan proses kerja serta persyaratan tempat atau lingkungan kerja.
3. Tempat kerja yang wajib menyelenggarakan kesehatan kerja adalah tempat kerja yang mempunyai resiko bahaya kesehatan, mudah terjangkit penyakit atau mempunyai tenaga kerja paling sedikit 10 (sepuluh) orang.

<sup>43</sup> R. Joni Bambang, *Loc.cit.*,h.267.

<sup>44</sup> Pasal 164 – Pasal 166 Undang -Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan adanya kesehatan kerja adalah:

1. Meningkatkan dan memelihara drajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik fisik, mental maupun sosial.
2. Mencegah tenaga kerja dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja.
3. Menyesuaikan tenaga kerja dengan pekerjaan atau pekerjaan dengan tenaga kerja.
4. Meningkatkan produktivitas kerja<sup>45</sup>.

Sumber-sumber bahaya bagi Kesehatan Tenaga Kerja, adalah:

1. Faktor fisik, yang berupa<sup>46</sup>:
  - a. Suara yang terlalu bising
  - b. Suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah
  - c. Penerangan yang kurang memadai
  - d. Ventilasi yang kurang memadai
  - e. Radiasi
  - f. Getaran mekanis
  - g. Tekanan udara yang terlalu tinggi atau terlalu rendah
  - h. Bau-bauan di tempat kerja
  - i. Kelembapan udara
2. Faktor kimia, yang dapat berupa:
  - a. Gas/uap
  - b. Cairan

<sup>45</sup> R. Joni Bambang, *Op.cit*, h.285.

<sup>46</sup> Lalu Husni, *Loc.cit*, h.141.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Debu-debuan
- d. Butiran kristal dan bentuk-bentuk lain
- e. Bahan-bahan kimia yang mempunyai sifat racun
3. Faktor biologis, yang dapat berupa:
  - a. Bakteri virus
  - b. Jamur, cacing dan serangga
  - c. Tumbuh-tumbuhan dan lain-lain yang hidup/timbul dalam lingkungan tempat kerja
4. Faktor yang berasal dari diri, yang dapat berupa:
  - a. Sikap badan yang tidak baik pada waktu kerja
  - b. Perlatan yang tidak sesuai atau tidak cocok dengan tenaga kerja
  - c. Gerak yang senantiasa berdidri atau duduk
  - d. Proses, atau sikap cara kerja yang monoton
  - e. Beban kerja yang melampaui batas kemampuan

### Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Beberapa prinsip keselamatan dan kesehatan kerja menurut:

- a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (Pasal 86 dan Pasal 87)
  - 1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
    - a) Keselamatan dan kesehatan kerja
    - b) Moral dan kesusilaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama
- 2) Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.
- 3) Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang tertintegrasi dengan manajemen perusahaan.
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
  - 1) Untuk pengawasan berdasarkan Undang-undang ini pengusaha harus membayar retibusi menurut ketentuan-ketentuan yang akan diatur denngan peraturan perundang-undangan (Pasal 7).
  - 2) Pengurus diwajibkan memeriksa kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik, baik dari tenaga kerja yang akan diterimanya maupun yang akan dipindahkan sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepadanya (Pasal 8 ayat 1).
  - 3) Pengurus diwajibkan memeriksa semua tenaga kerja yang berada dibawah pimpinannya, secara berkala pada dokter yang ditunjuk oleh pengusaha dan dibenarkan oleh direktur (pasal 8 ayat 2).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan<sup>47</sup>
  - 1) Kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja (Pasal 23 ayat 2).
  - 2) Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja (pasal 23 ayat 3).

Adapun pelaksanaan pengawasan kesehatan kerja ini dilakukan oleh:

- a. Pegawai pengawas keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Ahli keselamatan kerja
- c. Pengawas ketenagakerjaan terpadu ( umum dan spesialis).

Sedangkan yang berhak melakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja adalah dokter yang ditunjuk oleh pimpinan tempat kerja/perusahaan dan disetujui oleh Dipertamen Tenaga Kerja.

Pelaksanaan pengawasan kesehatan kerja ditujukan kepada<sup>48</sup>:

1. Tempat kerja, yaitu;
  - a. kebersihan dan perawatanya
  - b. kondisi lingkungan kerja
2. Proses kerja yaitu perlu diteliti bagaimana proses kerjanya dimulai dari gudang bahan baku, persiapan pengolahan pengepakan sampai pendistribusian.
3. Tenaga Kerja, yaitu perlu diperhatikan bagaimana:
  - a. Alat pelindung diri

<sup>47</sup> Abdul Khakim, *Loc.cit.*, h.110.

<sup>48</sup> Sendjun H. Manulang. *Loc.cit.* h.91.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sikap kerjanya
- c. Jenis kelamin
- d. Usia
- e. Beban kerja
- f. Gizi tenaga kerja

#### 4. Pelayanan kesehatan

#### 5. Fasilitas kesehatan

Upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi.

Sedangkan tujuan upaya keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.

Dengan demikian, eksistensi peraturan perundang-undangan keselamatan dan kesehatan kerja adalah<sup>49</sup>:

- a. Melindungi pekerja dari resiko kecelakaan kerja.
- b. Meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh.

<sup>49</sup> Abdul Khakim, *Op.cit*, h.111.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Agar pekerja/buruh dan orang-orang di sekitarnya terjamin keselamatannya.
- d. Menjaga agar sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan berdaya guna.

#### 4. Ruang Lingkup Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja adalah di segala tempat kerja, baik didarat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara dalam wilayah negara Republik Indonesia. Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan di dilaksanakan disetiap kerja.

Unsur tempat kerja ada tiga, yaitu:

- a. Adanya suatu usaha, baik bersifat ekonomis maupun sosial.
- b. Adanya sumber bahaya.
- c. Adanya tenaga kerja yang bekerja di dalamnya, baik terus menerus maupun sewaktu-waktu

Penanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja adalah pengusaha atau pimpinan atau pengurus tempat kerja. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dilakukan secara bersama oleh pimpinan atau pengurus perusahaan dan seluruh pekerja/buruh. Pengawas atas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan oleh pejabat/petugas yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja, yaitu<sup>50</sup>:

- a. Pegawai pengawas keselamatan dan kesehatan kerja.

<sup>50</sup> Sendjun H. Manulang. *Op.Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ahli keselamatan dan kesehatan kerja
- c. Pengawas ketenagakerjaan terpadu (umum dan spesialis)

### C Kecelakaan Kerja

Kecelakaan Kerja sebagai yang dijelaskan berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda.

Sedangkan menurut UU No. 3 Tahun 1992 tentang Jamsostek, “Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui<sup>51</sup>.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang kerumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui (Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja)<sup>52</sup>.

<sup>51</sup> Ashabul Kahfi, *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja*, Jurisprudentie, Volume 3 Nomor 2, 2016, h.70.

<sup>52</sup> Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda<sup>53</sup>

Menurut Bird dan Germain (1990), terdapat tiga jenis kecelakaan kerja, yaitu:

1. Accident, yaitu kejadian yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian baik bagi manusia maupun terhadap harta benda.
2. Incident, yaitu kejadian yang tidak diinginkan yang belum menimbulkan kerugian.
3. Near miss, yaitu kejadian hampir celaka dengan kata lain kejadian ini hampir menimbulkan kejadian incident ataupun accident<sup>54</sup>.

Kecelakaan sebagai suatu kejadian yang tidak direncanakan dan tidak diharapkan bukanlah peristiwa kebetulan saja, tetapi ada sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu perlu diketahui dengan jelas agar usaha keselamatan dan pencegahan dapat diambil, sehingga kecelakaan tidak terulang kembali dan kerugian akibat kecelakaan dapat dihindari. Kecelakaan tidak terjadi begitu saja, kecelakaan terjadi karena tindakan yang salah satu kondisi yang tidak aman. Faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Mesin-mesin yang berbahaya, suara bising dan getaran
- b. Bahan-bahan yang membahayakan paruparu, mata dan kulit
- c. Luka-luka fisik dan stress
- d. Terbatasnya tempat kerja
- e. Terpeleset, tersandung, jatuh dan tertimpa barang

<sup>53</sup> Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor: 03/Men/1998.

<sup>54</sup> Muchlisin Riadi, *Pengertian, Jenis, Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja* (<https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-jenis-penyebab-pencegahan-kecelakaan-kerja.html>, Di akses pada 20 November 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Luka-luka disebabkan oleh kendaraan Peristiwa kecelakaan akan selalu disertai dengan merugikan materi ataupun penderitaan terhadap karyawan dan keluarganya.

Penyebab kecelakaan kerja secara umum dapat dibagi :

- a. Penyebab langsung
  - 1) Perbuatan yang tidak aman (unsafe acts), Didefinisikan sebagai segala tindakan manusia yang dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan pada diri sendiri maupun orang lain. Contoh perbuatan yang tidak aman : metode kerja yang salah, tidak menggunakan alat yang sudah disediakan, menggunakan alat yang sudah rusak, tidak mengikuti prosedur keselamatan kerja
  - 2) Kondisi yang tidak aman (unsafe condition), didefinisikan sebagai salah satu kondisi lingkungan kerja yang dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan. Contoh kondisi yang tidak aman : kondisi fisik, mekanik, peralatan, kondisi permukaan tempat berjalan dan bekerja, kondisi penerangan, ventilasi, suara dan getaran, kondisi penataan lokasi yang salah.
- b. Penyebab tidak langsung :
  - 1) Fungsi manajemen
  - 2) Kondisi pekerjaan Dari hasil analisa kebanyakan kecelakaan biasanya terjadi karena mereka lalai ataupun kondisi kerja yang kurang aman, tidak hanya satu saja. Keselamatan dapat dilaksanakan sedemikian mungkin, tetapi untuk tingkat efektifitas maksimum, pekerja harus



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatih menggunakan peralatan keselamatan. Cara penggolongan sebab-sebab kecelakaan ini diberbagai Negara tidaklah sama, namun ada kesamaan umum.

Menurut Heidjrachman dan Suaad Husnan, sebab-sebab kecelakaan dikelompokkan atas:

- 1) Sebab Teknis Menyangkut masalah kejelekan pabrik, perawatan mesin-mesin, alat-alat serta kebisingan yang berlebihan.
- 2) Human (manusia) Biasanya disebabkan oleh deficiencies para individu seperti : sikap yang ceroboh, tidak hati-hati, tidak mampu menjalankan tugas dengan baik, mengantuk, pecandu obat-obat bius/ alkohol<sup>55</sup>.

#### D. Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri merupakan suatu alat yang diperlukan untuk melindungi seseorang dari potensi bahaya fisik maupun kesehatan yang tidak dapat dihilangkan melalui pengendalian teknik/engineering control maupun pengendalian administratif/administrative control. Pengendalian teknik adalah menghilangkan potensi bahaya yang berhubungan dengan mesin atau melalui proses desain. Sedangkan pengendalian administratif merupakan teknik manajemen, seperti mengatur waktu kerja pada pekerjaan yang dapat mengakibatkan para pekerja dapat terpapar melebihi batas aman, sehingga pekerja hanya akan terpapar bahaya dengan ketentuan diwawah nilai ambang batas atau dapat dikatakan aman. Walaupun untuk meyakinkan pekerja untuk

<sup>55</sup> Dewi Transiska, *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Faktor Manusia Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Putri Midai Bangkinang Kabupaten Kampar*, Jom Fekon Vol. 2 No. 1 2015, h.6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai APD sangat sulit namun kemungkinan kecelakaan adalah rendah tetapi hal tersebut adalah konsekuensi yang berat.

Alat Pelindung Diri (APD) atau Personal Protective Equipment adalah alat-alat atau perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau resiko kecelakaan kerja. Alat-alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan harus sesuai dengan potensi bahaya dan resiko pekerjaannya sehingga efektif melindungi pekerja sebagai penggunaanya<sup>56</sup>.

Terhadap jaminan keselamatan kerja yang berkaitan dengan penyediaan kelengkapan keamanan kerja di saat para pekerja sedang melakukan proses pekerjaan ini dijelaskan lebih luas dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri. Dalam pasal 1 ayat 1 dijelaskan, “Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja”. Kemudian dalam pasal 2 disebutkan Alat Pelindung Diri yang dimaksud adalah, (a) alat pelindung kepala, (b) alat pelindung mata dan muka, (c) alat pelindung telinga, (d) pelindung pernapasan beserta perlengkapannya, (e) alat pelindung tangan, (f) alat pelindung kaki<sup>57</sup>.

Alat pelindung diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh ataupun sebagian tubuhnya

<sup>56</sup> Dickson, *Pengertian Alat Pelindung Diri (APD) dan Jenis-jenisnya* (<https://www.produksielektronik.com/pengertian-alat-pelindung-diri-apd-k3-jenis-apd/>, Di akses pada 20 November 2019)

<sup>57</sup> Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/Men/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Alat pelindung kepala terdiri dari, helm pengaman (safety helmet), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut, dan lain-lain. Alat pelindung mata dan muka terdiri dari kacamata pengaman (spectacles), goggles, tameng muka (face shield), masker selam, tameng muka dan kacamata pengaman dalam kesatuan (full face masker). Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (ear plug) dan penutup telinga (ear muff). Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, dan kanister. Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau kain berlapis, karet, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia. Jenis Pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, kontruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik, dan/atau bahaya binatang dan lain-lain<sup>58</sup>.

<sup>58</sup> Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/Men/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Jaminan Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap penyediaan kelengkapan keamanan kerja di Pabrik Sagu Desa Sonde belum sepenuhnya diberikan kepada pekerja, yaitu hanya sebagian pekerja yang mendapat asuransi Jamsostek, serta tidak diberikanya alat pelindung diri kepada pekerja di saat melakukan proses kerja. Adapun salah satu kewajiban pengusaha adalah menyediakan secara cuma-cuma semua alat perlindungan diri yang diwajibkan untuk tempat kerja yang bersangkutan bagi seluruh pekerja/buruh, serta memasang gambar dan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta bahan pembinaan lainnya di tempat kerja sesuai petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Faktor penghambat Pabrik Sagu Desa Sonde dalam memberikan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam penyediaan kelengkapan kemanana kerja, yaitu adalah kurangnya pengetahuan terhadap peraturan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan peraturan tentang alat pelindung diri, Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penggunaan alat pelindung diri,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kurangnya anggaran untuk membeli alat –alat pelindung diri dikarenakan banyaknya biaya yang digunakan untuk memperbaiki mesin-mesin pabrik serta naik turunnya pendapatan hasil sagu yang di peroleh Pabrik Sagu Desa Sonde sehingga memepengaruhi ekonomi Pabrik Sagu itu sendiri.

**B. Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian dan Kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Pabrik Sagu Desa Sonde dalam meberikan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam penyediaan kelengkapan keamanan kerja terhadap pekerja, sebaiknya dalam pemeberian asuransi jamsostek haruslah sepenuhnya pekerja yag ada di pabrik tersebut juga mendapatkannya, sedangkan utntuk memeberikan rasa aman dan nyaman terhadap pekerja saat melakukan proses kerja sebaiknya pekerja diberikan alat pelindung diri sehingga pekerja tidak khwatir akan terjadinya kecelakaan kerja saat melakukan kerja di Pabrik Sagu Desa Sonde tersebut.
2. Dalam menangani faktor-faktor penghambat seharusnya pihak Pabrik Sagu Desa Sonde melakukan usaha dan upaya yang dapat memberikan solusi terhadap faktor-faktor penghambat tersebut, sehingga akan tercapailah dengan sepenuhnya untuk memberikan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam penyediaan kelengkapan keamanan kerja berupa alat pelindung diri.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Khakim. 2014. *Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Khakim.
- Abdul Rachman Budiono. 1995. *Hukum Perburuahan Di Indonesia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Abdulkadir Muhammad. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Amiruddin & Zainal Asikin. 2016. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri Wijayanti. 2018. *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Djam'in Satrio dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hardijan Rusli. 2011. *Hukum Ketenagakerjaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Zanafah Publishing.
- Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 2005. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- R. Joni Bambang. 2013. *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ronny Hnitijo Soemitro. 2014. *Metodologi Penelitian Hukum Dan Jurimetri*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sendjun H. Manulang. 1990. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. 2009. *Pengantar Penelitian Hukum*. UI Press, Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sulistiyowati Irianto & Shidarta. 2017. *Metode Penelitian Hukum: Konstelasi dan Refleksi*. (Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia).
- Zaeni Asyhadie. 2008. *Hukum Kerja Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja..* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainal Asikin, Agusfian Wahad, Dkk. 1993. *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

## Internet

- Ashabul Kahfi. 2016. *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja* . Jurisprudentie. Volume 3 Nomor 2
- DewiTransiska. 2015. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Faktor Manusia Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Putri Midai Bangkinang Kabupaten Kampar*, Jom Fekon Vol 2 No. 1
- Dickson. *Pengertian Alat Pelindung Diri (APD) dan Jenis-jenisnya* (<https://www.produksielektronik.com/pengertian-alat-pelindung-diri-apd-k3-jenis-apd/>.)
- Eggy Aufal Marom, Bambang Swasto, “*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 60 No. 1 Juli 2018.
- Muchlisin Riadi. 2017. *Pengertian, Jenis, Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja* (<https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-jenis-penyebab-pencegahan-kecelakaan-kerja.html>.)
- Ratih Dwi Kartikasari , Bambang Swasto. 2017. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44 No.1.
- Rohani Gultom, “*Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi Kasus:Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur Eksploirasi Titanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang*” Jurnal Bisnis Corporate :Vol. 3 No. 1 Juni 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Undang-Undang

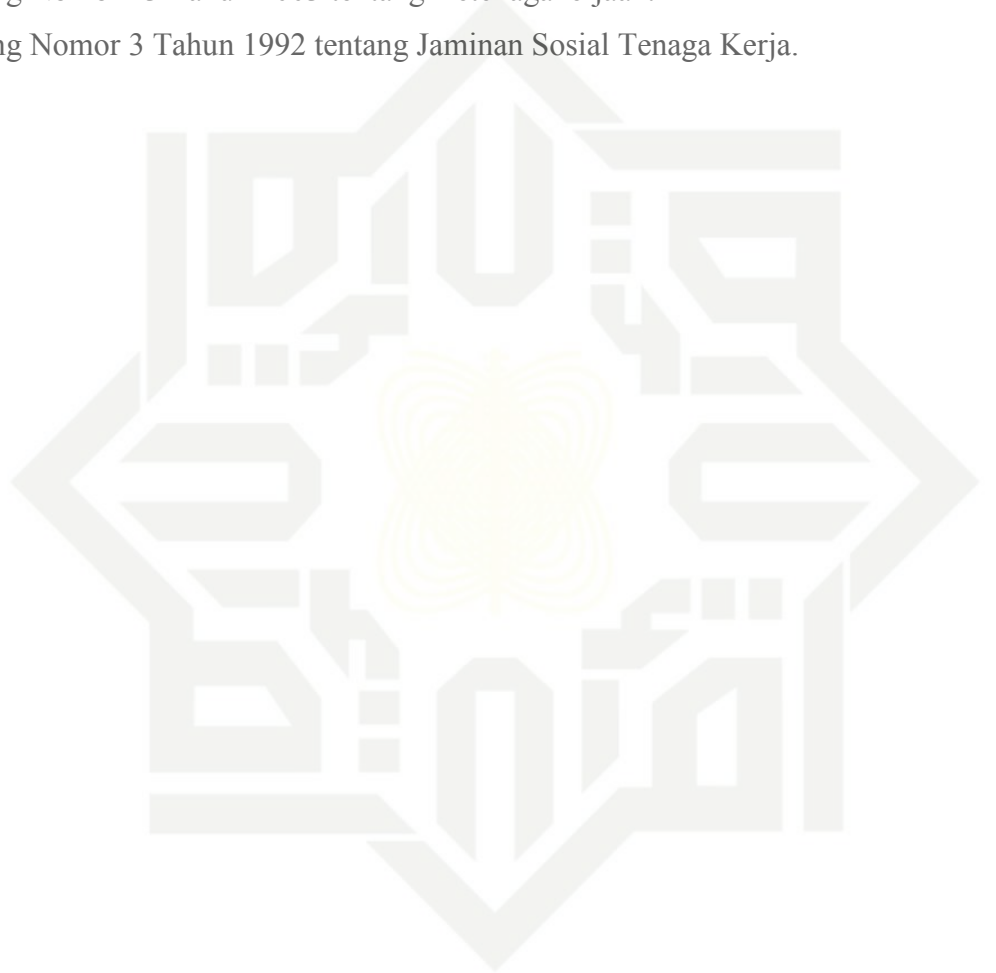
Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor: 03/Men/1998.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/Men/X/2010  
tentang Alat Pelindung Diri.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.



UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi sebagai persyaratan skripsi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya melakukan penelitian tentang “JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN”. Dengan ini mengharap bantuan Bapak/Ibu berkenan mengisi kusioner yang saya sediakan sebagaimana terlampir.

Perlu saya sampaikan bahwa hasil pengisian kusioner ini bersifat ilmiah yang semata-mata digunakan untuk keperluan penulisan skripsi. Demikian atas bantuan dan berkenannya Bapak/Ibu dalam pengisian kusioner ini, saya sampaikan terima kasih.

**Nama :**

**Umur :**

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling cocok dan mewakili pendapat anda.

1. Sudah berapa lama saudara bekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?
  - a. < 1 Tahun
  - b. > 1 Tahun
2. Apakah saudara mengerti Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan?
  - a. Iya
  - b. Tidak
3. Apakah saudara mengerti Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/X/2010 tentang Alat Pelindung Diri?
  - c. Iya
  - d. Tidak
4. Apakah pihak Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti menyediakan alat pelindung diri untuk pekerja?
  - a. Iya
  - b. Tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah saudara menggunakan alat pelindung diri untuk bekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?
  - a. Iya
  - b. Tidak
6. Apakah saudara menggunakan alat pelindung diri secara lengkap saat melakukan pekerjaan di Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?
  - a. Iya
  - b. Tidak
7. Apakah saudara pernah meminta untuk disediakan alat pelindung diri dari pihak Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?
  - c. Iya
  - d. Tidak
8. Apakah saudara mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dari Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?
  - a. Iya
  - b. Tidak
9. Apakah saudara pernah mengalami kecelakaan kerja selama bekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?
  - a. Iya
  - b. Tidak
10. Apakah Pihak Pabrik Sagu Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti bertanggungjawab jika ada pekerja yang mengalami kecelakaan saat bekerja?
  - a. Iya
  - b. Tidak



## Teks Wawancara Kepada Pimpinan Pabrik Sagu Desa Sonde

### Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Apa status saudara di Pabrik sagu Desa Sonde?
2. Sejak kapan saudara menjadi pimpinan Pabrik Sagu di Desa Sonde?
3. Sudah berapa lama saudara memimpin pabrik sagu Desa Sonde?
4. Kapan pabrik Sagu Desa Sonde mulai berdiri?
5. Apakah saudara mengerti Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan?
6. Apakah pekerja diberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja?
7. Apakah pihak pabrik menyediakan alat pelindung diri kepada pekerja?
8. Jika disediakan, alat pelindung diri yang seperti apa yang di sediakan kepada pekerja oleh pihak pabrik?
9. Jika tidak disediakan, kenapa pekerja tidak disediakan alat pelindung diri, apa faktor penyebabnya?
10. Apa saja faktor penghambat dalam penyediaan alat keamanan kerja atau alat pelindung diri?
11. Seberapa pentingkah alat pelindung diri menurut saudara?
12. Pernahkan terjadi kecelakaan kerja?
13. Jika pernah, kapan kecelakaan itu terjadi?
14. Jenis kecelakaan kerja yang seperti apa yang terjadi?
15. Bagaimana tanggung jawab pihak pabrik dalam menangani kecelakaan tersebut?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Teks Wawancara Kepada Mandor Pabrik Sagu Desa Sonde

### Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Apa status saudara di Pabrik sagu Desa Sonde?
2. Sejak kapan saudara menjadi Mandor Pabrik Sagu di Desa Sonde?
3. Sudah berapa lama saudara menjadi Mandor pabrik sagu Desa Sonde?
4. Apakah saudara mengerti Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan?
5. Apakah pekerja diberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja?
6. Apakah pihak pabrik menyediakan alat pelindung diri kepada pekerja?
7. Jika disediakan, alat pelindung diri yang seperti apa yang di sediakan kepada pekerja oleh pihak pabrik?
8. Jika tidak disediakan, kenapa pekerja tidak disediakan alat pelindung diri, apa faktor penyebabnya?
9. Apa saja faktor penghambat dalam penyediaan alat keamanan kerja atau alat pelindung diri?
10. Seberapa pentingkah alat pelindung diri menurut saudara?
11. Pernahkan terjadi kecelakaan kerja?
12. Jika pernah, kapan kecelakaan itu terjadi?
13. Jenis kecelakaan kerja yang seperti apa yang terjadi?
14. Bagaimana tanggung jawab pihak pabrik dalam menangani kecelakaan tersebut?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Teks Wawancara Kepada Pekerja Pabrik Sagu Desa Sonde

### Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Apakah saudara bekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde?
2. Apa status saudara di Pabrik Sagu Desa Sonde?
3. Sejak kapan saudara bekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde?
4. Sudah berapa lama saudara bekerja di Pabrik Sagu Desa Sonde?
5. Apakah saudara mengerti Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan?
6. Apakah saudara mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja?
7. Apakah pihak pabrik menyediakan alat pelindung diri?
8. Jika disediakan, alat pelindung diri yang seperti apa yang di sediakan kepada pekerja oleh pihak pabrik?
9. Apakah saudara pernah megalami kecelakaan kerja?
10. Jika pernah, kecelakaan kerja yang bagaimana yang saudara alami?
11. Kapan kecelakaan kerja itu terjadi?
12. Bagaimana tanggung jawab pihak pabrik terhadap pekerja yang mengalami kecelakaan kerja?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26526  
TENTANG



032010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PP.00.9.8042/2019 Tanggal 7 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MUHAMMAD SUHANI**
2. NIM / KTP : **11527101231**
3. Program Studi : **ILMU HUKUM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**
7. Lokasi Penelitian : **PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26526  
TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisohon Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PP.00.9/8042/2019** Tanggal 7 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MUHAMMAD SUHANI**  
2. NIM / KTP : **11527101231**  
3. Program Studi : **ILMU HUKUM**  
4. Jenjang : **S1**  
5. Alamat : **PEKANBARU**  
6. Judul Penelitian : **JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**  
7. Lokasi Penelitian : **PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
3. Up. Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan





## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 02/PSDS/X/2019

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penelitian dipabrik kami, dengan ini saya bertanda tangan dibawah

Nama : Edi Susanto

Jabatan : Pimpinan Pabrik Sagu Desa Sonde

Pabrik : Pabrik Sagu Desa Sonde Kec. Rangsang Pesisir Kab.Kepulauan Meranti

Dengan ini menerangkan bahwa saudara Muhammad Suhani Nim 11527101231 Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, telah melakukan penelitian tentang **Jaminan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Penyediaan Kelengkapan Keamanan Kerja Bagi Pekerja Pada Pabrik Sagu Kasmu Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan** waktu kegiatan tanggal 15 Oktober 2019, lokasi kegiatan pada Pabrik Sagu Desa Sonde Kec. Rangsang Pesisir Kab. Kepulauan Meranti.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Kepulauan Meranti, 15 Oktober 2019

Pimpinan



Edi Susanto



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

117

118

119

120

121

122

123

124

125

126

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145

146

147

148

149

150

151

152

153

154

155

156

157

158

159

160

161

162

163

164

165

166

167

168

169

170

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241

242

243

244

245

246

247

248

249

250

251

252

253

254

255

256

257

258

259

260

261

262

263

264

265

266

267

268

269

270

271

272

273

274

275

276

277

278

279

280

281

282

283

284

285

286

287

288

289

290

291

292

293

294

295

296

297

298

299

300

301

302

303

304

305

306

307

308

309

310

311

312

313

314

315

316

317

318

319

320

321

322

323

324

325

326

327

328

329

330

331

332

333





## BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. NAMA
2. NOMOR MAHASISWA
3. JUDUL USUL PENELITIAN

: Muhammad Suhani

: 11527101231

: Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penyediaan kelengkapan keamanan kerja bagi pekoya pada pabuk sagu desa sando kabupaten kepulauan meranti dalam perspektif uu no 13 2003 tentang ketenagakerjaan

: Selasa / 13 Agustus 2019

: ~~Disetujui / Ditolak~~ / Disempurnakan

: Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan

: Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas

: Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan

: Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan

: Cukup Tajam / Perlu Dipertajam

: Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan

: Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

NARA SUMBER

Lysa Angrayni, SH., MH

Catatan : cari data kasus  
3 th terakhir.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/9372/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SUHANI  
N I M : 11527101231  
Jurusan : ILMU HUKUM

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 7 NOVEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 25 November 2019  
Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP 195807121986031005

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN*, yang ditulis oleh :

Nama : **Muhammad Suhani**  
NIM : 11527101231  
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Januari 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Firdaus, SH., MH**

Sekretaris  
**Roni Kurniawan, SH., MH**

Penguji I  
**Hj. Nuraini Sahu, SH., MH**

Penguji II  
**Dr. H. Abu Samah, SH., MH**

Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Erni, S.Sos., MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SURAT KETERANGAN

Surat Keterangan Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**MUHAMMAD SUHANI**

**11527101231**

**ILMU HUKUM**

**: JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**Pembimbing : PERI PIRMANSYAH, SH., MH**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 6 Januari 2020

Pimpinan Redaksi

**M. Alpi Syahril., SH., MH, CPL**

**NIP: 19880430 201903 1 010**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**MUHAMMAD SUHANI**, lahir di Parit Rodi Desa Bina Maju Kota Selat panjang pada tanggal 29 Juli 1997 anak ke dua belas (12) dari dua belas (12) bersaudara dari pasangan Ayahanda Salimin, dan Ibunda Suritah. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 013 Sungai Cina lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Sungai cina dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Sungai Cina dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan mengambil S1 Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 2 bulan di Pengadilan Negeri (PN) Bangkinang. Selain itu penulis juga pernah melaksanakan KKN di Desa Senama Nenek, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar selama 45 hari. Atas berkat rahmat Allah Subhanahu wata'ala serta do'a dan dukungan orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN KELENGKAPAN KEAMANAN KERJA BAGI PEKERJA PADA PABRIK SAGU DESA SONDE KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN"** dibawah bimbingan Bapak Peri Pirmansyah, SH., MH. Berdasarkan hasil sidang Munaqosyah Fakultas Syariah dan Hukum pada Jum'at tanggal 27 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** serta berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).